BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah indonesia yang dulunya menggunakan sistem reformasi seiring dengan perkembangan jaman berubah menjadi sistem demokrasi.Dimana didalamnya terdapat asas keterbukaan dan bebas mengeluarkan aspirasi selama tidak mengganggu kedaulatan negara.Didalam anggaran terutama belanja perlu adanya keterbukaan kepada pihak - pihak tertentu yang membutuhkan agar tidak terjadi penyelewengan dana beserta rincian kegiatan apa yang dilakukan,karena anggaran belanja berisi kegiatan - kegitan yang biasa dilakukan baik kegiatan langsung maupun tidak langsung oleh pemerintah maupun instansi pemerintah baik pusat maupun daerah.

Dalam hal melakukan sebuah kegiatan yang dijalani perlu adanya anggaran belanja karena anggaran belanja merupakan komponen penting yang harus di perhatikan dalam sebuah kegiatan dan merupakan faktor pendukung dalam tercapainya kegiatan yang baik dan berjalan lancar. Sebab jika tidak melalui penganggaran yang maksimal maka akan terjadi ketidaklancaran dalam sebuah kegiatan.

Perkembangan teknologi yang semakin maju sangat berpengaruh terhadap kemajuan instansi dalam menjalankan usaha. Oleh karena itu, menjalankan usahanya dengan cara melakukan pembangunan, maka diperlukan juga biaya – biaya yang dikeluarkan dari pihak Instansi pemerintah ini.

Negara Indonesia ialah negara kesatuan yang berbentuk Republik, yang merupakan salah satu negara berkembang yang menginginkan adanya perkembangan informasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, guna mewujudkan pembangunan nasional yang berwawasan kebangsaan yang luas dan menciptakan bangasa-bangsa yang bekualitas yang mampu bersaing dengan bangsa di dunia.

Tujuan pembangunan nasional adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, Pembangunan Nasional merupakan pembangunan di segala bidang kehidupan seperti bidang ekonomi, sosial, budaya, politik dan lain sebagainya. Untuk dapat menciptakan pembangunan Nasional ke arah yang lebih baik dibutuhkan adanya peran serta masyarakat pada umumnya dan pemerintah pada khususnya.

Pemerintah sebagai suatu organisasi yang dibentuk oleh suatu negara yang diberikan kekuasaan untuk menjalankan tugas dan kepentingan negara, memegang peran yang cukup penting dalam pembangunan nasional, sebab pemerintah sebagai salah satu perantara aspirasi rakyat harus mampu mengelola dan menjalankan tugasnya dengan baik.

Dalam suatu lembaga/instansi pemerintah yang ruang lingkupnya besar maka akan memerlukan suatu penanganan yang baik dimana dalam hai ini menyangkut banyaknya anggaran belanja terutama dalam hal pengalokasian belanja agar tepat sesuai dengan capaian program dan kegiatan , hal ini akan mendatangkan masalah apabila tidak mendapatkan perhatian, karena disatu pihak anggaran belanja tersebut merupakan aspek sangat penting dalam pembanguanan nasional

pemerintah pada jangka waktu satu tahun ke depan. Anggaran Belanja sebagai alat perencanaan hal apa yang dilakukan pemerintah melalui banyaknya program yang diharapkna mendapatkan capaian program yag baik ke depannya dan sesuai anggran belanja yang di anggarkan lembaga/instansi pemerintah maupun perusahaan. Karena anggaran merupakan suatu pedoman yang diperlukan dalam mengelola kegiatan operasional lembaga/instansi pemerintah.

Penggangaran adalah proses alokasi sumber – sumber yang terbatas kepada aktivitas yang tidak terbatas.Sedangkan anggaran adalah jumlah rupiah yang direncanakan untuk aktivitas yang dilakukan pada periode waktu tertentu. Baldric Siregar dan Bonni Siregar (2001 : 38)

Anggaran berisi estimasi mengenai apa yang akan dilakukan organisasi dimasa yang akan datang,Setiap anggaran memberikan informasi mengenai apa yang hendak dilakukan dalam beberapa periode yang akan datang. Ihyal Ulum (2004 : 109).

Anggaran memuat rencana laba tahunan secara kuantitatif dan menunjukkan kinerja operasi tiap bulan.Periode anggaran yang lebih pendek akan menghasilkan perkiraan yang lebih dapat diandalkan anggaran kumulatif dapat menambahi di bulan berikutnya dan membatalkan di bulan sebelumya.Suatu item biaya dapat digunakan sebagian ataupun seluruhnya di lebih satu laporan perbandingan anggran. Anggran anggran program melibatkan alokasi sumber daya. Jae K Shin dan Joel G. siegel (2001 : 16).

Lingkungan anggaran adalah hal - hal yang perlu diperhatikan dalam penyusunan anggaran.Disini perlu dilihat lingkungan anggaran sebagai suatu

sistem yang terdiri dari unsur - unsur yang berbeda tapi merupakan satu kesatuan yang saling bergantung dan saling berkaitan sehingga tidak ada unsur yang akan mempengaruhi nilai seluruhnya. Ihyal Ulum (2004 : 110)

Belanja adalah penurunan aktiva dan atau kenaikan utang yang digunakan untuk berbagai kegiatan dalam satu periode akuntansi.Belanja diklasifikasikan menurut penggunaan dan pusat pertanggungjawaban.Pusat pertanggungjawaban dirinya berdasarkan bagian atau fungsi dan unit organisasi pemerintah.Belanja diakui dalam periode berjalan dan pada akhir periode akuntansi.Pengakuan belanja non modal/investasi dalam periode berjalan berdasarkan jumlah kas yang dikeluarkan.Pada akhir periode akuntansi belanja non modal diakui berdasarkan jumlah non modal yang sampai akhir periode akuntansi telah menjadi kewajiban tetapi belum ada realisis pengeluaran kas .Belanja modal diakui dalam periode berjalan pada saat aktiva yang dibeli telah diterima dan hal kepemilikannya telah berpindah.Koreksi atas pengeluaran belanja (penerimaaan kembali belanja) yang terjadi pada periode berjalan dicatat sebagai pengurangan belanja.Apabila diterima pada periode berikutnya dicatat dalam lain – lain pendapatan asli daerah yang sah. Abdul halim (2004 : 74).

Belanja di lingkungan akuntansi komersil dapat didefinisikan sebagai arus keluar kas dari asset atau segala bentuk penggunaan aset yang terjadi selama periode tertentu yang berasal dari produksi barang,penyerahan jasa ,atau aktivitas lain yang terjadi dalam kegiatan operasional entitas.menurut Accounting Principle Board (APB) Statement No.4 belanja didefinisikan sebagai jumlah yang diukur dalam uang, dan kas yang dikeluarkan atau properti lain yang ditransfer modal

saham yang dikeluarkan,jasa yang diberikan atau kewjiban yang terjadi dalam hubungannya dengan barang atau jasa yang telah atau diterima.dari definisi tersebut,terlihat bahwa belanja terjadi dikarenkan pengunaan aset dalam segala bentuk untuk kegiatan operasional entitas, sehingga belanja dapat diakui walaupun tidak terjadi arus keluar kas. Deddi nordiawan,Iswahyudi sandi putra,maulidah rahwati (2007 : 187).

Rumah sakit adalah salah satu sarana kesehatan tempat menyelenggarakan upaya kesehatan dengan memberdayakan berbagai kesatuan personel terlatih dan terdidik dalam menghadapi dan menangani masalah medik untuk pemulihan dan pemeliharaan kesehatan yang baik. Upaya kesehatan adalah setiap kegiatan untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan yang bertujuan untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat dan tempat yang digunakan untuk menyelenggarakannya disebut sarana kesehatan. Sarana kesehatan berfungsi melakukan upaya kesehatan dasar, kesehatan rujukan dan atau upaya kesehatan penunjang. Upaya kesehatan diselenggarakan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif) dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif) yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan berkesinambungan (Siregar, 2004).

Pada umumnya tugas rumah sakit adalah menyediakan keperluan untuk pemeliharaan dan pemulihan kesehatan. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan R I No: 983/Menkes/SK/XI/1992, tugas rumah sakit umum adalah melaksanakan up aya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upa

ya penyembuhan dan pemeliharaan yang dilaksanakan secara serasi dan terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan rujukan (Siregar, 2004).

Di rumah sakit hasan sadikin merupakan rumah sakit standar internasional yang dalam penyusunan laporan RKA belanja anggaran ataupun keuangan lainnya yang telah menggunakan sepenuhnya sistem komputer dan sistem informasi lainn ya yang didalamnya menggunakan aplikasi – aplikasi yang dapat mempermudah dalam hal penyusunan laporan Rencana kerja anggaran yang berisi belanja belanja apa saja yang dibutuhkan dalam periode satu tahun dan diharapkan mencapai kine rja yang optimal.tetapi terkadang ada hal - hal yang menjadi masalah dalam peny usunan laporan tersebut dengan menggunakan aplikasi yang sudah diberikan oleh mentri seperti aplikasi yang setiap tahun di gantikan oleh aplikasi versi lain mema ng bagus adanya perbaikan di aplikasi tersebut tetapi perlu di instal kembali aplika sinya dan perlu adaptasi lagi dengan aplikasi terbaru tersebut dan terkadang sebag ian pegawai di bagian keuangan yang memberikan laporan belanja ke divisi angg aran untuk disusun tidak dapat menguasai penuh komputer sehingga terkadang ma nual dan membuat bingung dalam menyusun laporannya dan lama prosesnya perd isivi atau unit kerja rumah sakit.

Berdasarkan uraian tadi diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna menyelesaikan Laporan Kerja Praktek dengan judul "**TINJAUAN ATAS PENYUSUNAN RKA - KL BELANJA RUMAH SAKIT DI RSHS BANDUNG".**

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Praktek

Adapun maksud yang ingin dicapai dalam pembuatan Laporan Kerja Praktek ini adalah untuk mengetahui lebih lanjut mengenai Tinjauan atas penyusunan RKA KL belanja pada sub bagian evaluasi anggran di rumah sakit hasan sadikin. Sedangkan tujuan dari Kerja Praktek ini adalah :

1. Untuk mengetahui RKA KL belanja pada sub bagian evaluasi anggaran di Rumah sakit hasan sadikin.
2. Untuk mengetahui klasifikasi Belanja pada sub bagian evaluasi anggaran di Rumah sakit hasan sadikin.
3. Untuk mengetahui indikator kinerja kunci pada sub bagian evaluasi anggaran di Rumah sakit hasan sadikin.

1.3 Kegunaan Kerja Praktek

Adapun kegunaan dari hasil kerja praktek ini diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

   Menambah wawasan dan pengetahuan terhadap akuntansi khususnya penyusunan Rencana kerja anggaran belanja rumah sakit hasan sadikin bandung.
2. Bagi Perusahaan

   Sebagai bahan masukan tentang anggaran belanja pada Sub bagian Evaluasi anggaran
3. Bagi Pihak Lain

Memberikan sumbangan pemikiran dan sebagai bahan referensi atau masukan tambahan bagi yang membutuhkan dan sebagai saran untuk penelitian yang berhubungan dengan penulisan ini.

1.4 Metode Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Kerja Praktek

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan laporan ini adalah metode ***Block Release***, yaitu metode pelaksanaan kuliah kerja praktek dalam satu periode tertentu. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Studi Lapangan

   Penulis mengumpulkan data dengan mengadakan peninjauan langsung untuk memperolehh informasi tentang perumusan yang dibahas pada Sub bagian Evaluasi anggaran, yaitu dilakukan dengan cara sebagai berikut:

   a) *Observasi* (Pengamatan Langsung)

      Pengumpulan data dengan pengamatan sebagaimana Moh. Nazir menyebutkan bahwa :

      "Cara pengambilan data dengan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut".

      (2003:175)

      *Observas*i dilakukan di bagian evaluasi angggran di rumah sakit hasan sadikin bandung.

   b) Wawancara

Menurut Irawan Soehartono, pengumpulan data dengan cara wawancara adalah :

"Wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada responden dan jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam (*tape recorder*)".

(2004:67)

Wawancara dilakukan dengan pegawai negeri sipil di bagian evaluasi angggran di rumah sakit hasan sadikin bandung.

2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca literature dan buku-buku yang berkaitan dengan materi yang dibahas.

Menurut Moh. Nazir, studi kepustakaan adalah :

"Mengadakan studi literature yang telah ada, mencari sumber data sekunder yang akan mendukung penelitian untuk mengetahui sampai kemana ilmu yang berhubungan dengan penelitian yang berkembang".

(2003:93)

1.5 Lokasi dan Jadwal KKP

Kuliah Kerja Praktek dilakukan oleh penulis pada Sub Bagian evaluasi anggran di Rumah sakit hasan sadikin bandung yang beralamat di Jalan Pasteur nomor 38 Bandung 40161.

Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktek ini berlangsung mulai 18 Juli sampai 16 agustus 2011.

Senin – Jumat 07.30 – selesai

Sabtu Libur

Tabel 1.1
Waktu Pelaksanaan Kerja Praktek

NO.	KEGIATAN	BULAN																			
		JUN		JUL-AGST				OKT				NOV				DES				JAN	
		3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Mengajukan permohonan KP	■																			
2	Mencari tempat KP		■																		
3	Pelaksanaan KP			■	■	■	■														
4	Mengajukan judul							■													
5	Mencari data laporan KP								■	■	■										
6	Pengelolaan data											■									
7	Membuat laporan KP												■	■	■						
8	Bimbingan laporan KP															■					
	a. Judul															■					
	b.BAB I																■				

	c. BAB II																
	d.BAB III																
	e.BAB IV																